
Peningkatan Pelayanan Publik Pemerintah Desa Melalui Sistem *Running Text*

Khotim Fadhli^{1*}, Rendy Nur Deva², Saiful Aminudin Alkusuma Putra³, Siti Munawaroh⁴, Deny Setiawan⁵, Aditiya Bayu Firmansya⁶, Dimas Arif Saputra⁷, A. Syauqi Khumaini⁸, Wilda Prayoga⁹

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Jombang

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang

^{5,6}Fakultas Teknologi Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{7,8,9}Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: khotim@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The application of running text technology at the Ketapangkuning Village Hall aims to increase the efficiency of disseminating public information which so far still relies on conventional methods. This program is implemented using a community service method which includes several stages, namely planning through a needs survey, installing running text technology in strategic locations, training village officials in operating the system, and evaluating the effectiveness of implementing this technology. With running text, important information such as meeting schedules, announcements and public services can be displayed in real-time and repeatedly, making it easier for the public to access. This program also equips village officials with technological skills to manage the system independently. The results of the implementation show an increase in the transparency of public services, the effectiveness of meetings, and community participation in village activities. Overall, this system has succeeded in supporting better, open and accountable village governance, and has the potential to become a model for other villages with similar challenges in disseminating public information.

Keywords: *Running text, Public services, Community participation*

ABSTRAK

Penerapan teknologi running text di Balai Desa Ketapangkuning bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penyebaran informasi publik yang selama ini masih mengandalkan metode konvensional. Program ini dilaksanakan dengan metode pengabdian masyarakat yang mencakup beberapa tahapan, yaitu perencanaan melalui survei kebutuhan, pemasangan teknologi running text di lokasi strategis, pelatihan perangkat desa dalam mengoperasikan sistem, serta evaluasi efektivitas penerapan teknologi ini. Dengan running text, informasi penting seperti jadwal rapat, pengumuman, dan layanan publik dapat ditampilkan secara real-time dan berulang, memudahkan akses masyarakat. Program ini juga membekali perangkat desa dengan keterampilan teknologi untuk mengelola sistem secara mandiri. Hasil penerapan menunjukkan adanya peningkatan transparansi pelayanan publik, efektivitas rapat, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa. Secara keseluruhan, sistem ini berhasil mendukung tata kelola desa yang lebih baik, terbuka, dan akuntabel, serta berpotensi menjadi model bagi desa-desa lain dengan tantangan serupa dalam penyebaran informasi publik.

Kata Kunci: *Running text, Pelayanan publik, Partisipasi masyarakat*

PENDAHULUAN

Era keterbukaan informasi ini menjadikan teknologi berperan penting dalam meningkatkan akses publik terhadap informasi. Adanya suatu sistem digital di tempat-tempat pelayanan public dapat menjadi salah satu media alternatif layanan yang bertujuan untuk memberikan akses informasi yang cepat, akurat,

dan transparan kepada masyarakat (Meutia, 2017). Pada lingkup terbawah, instansi pelayanan publik seperti halnya pemerintah desa seringkali menghadapi kendala dalam penyebaran informasi publik dan berakibat pada langkah yang kurang efisien.

Pelayanan publik yang efektif, cepat, dan transparan merupakan elemen kunci dalam tata kelola pemerintahan yang baik, terutama di tingkat pemerintahan desa (Fadhli et al., 2024). Sebagai institusi yang paling dekat dengan masyarakat, pemerintah desa berperan penting dalam menyampaikan informasi terkait kebijakan, kegiatan, dan layanan publik. Keterbukaan informasi dan kecepatan penyampaian informasi menjadi faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Namun, masih banyak pelayanan publik di tingkat desa yang ada di wilayah Indonesia, menghadapi tantangan keterbatasan infrastruktur teknologi dan sistem penyebaran informasi yang kurang efisien yang tentu karena keterbatasan asset pemerintah (Fadhli & Mufarrohah, 2021). Hingga kini, banyak desa masih mengandalkan metode tradisional, seperti papan pengumuman manual, selebaran, atau pengumuman lisan. Meskipun masih digunakan, efektivitasnya terbatas, terutama saat informasi publik yang harus segera disebarluaskan.

Desa Ketapangkuning merupakan salah satu desa yang mengalami kendala ini. Dengan populasi besar dan aktivitas pemerintahan desa yang beragam, kebutuhan akan sistem penyebaran informasi yang efisien semakin mendesak. Saat ini, Balai Desa Ketapangkuning masih menggunakan papan tulis dan selebaran untuk mengumumkan jadwal rapat, pengumuman penting, serta informasi layanan desa. Informasi yang disampaikan melalui metode ini sering kali terlambat atau bahkan tidak diketahui oleh sebagian warga, terutama mereka yang jarang datang ke balai desa. Kondisi ini menghambat partisipasi aktif masyarakat dan menurunkan kualitas pelayanan publik.

Untuk mengatasi masalah ini, salah satu solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat Unwaha adalah penggunaan teknologi *running text* untuk menyampaikan informasi. *Running text* adalah tampilan teks yang bergerak di layar elektronik, dapat menampilkan informasi secara dinamis dan real-time. Teknologi ini biasanya digunakan di tempat umum seperti bandara, stasiun, atau pusat perbelanjaan untuk menyampaikan pengumuman penting. Di tingkat desa, teknologi ini bisa digunakan untuk menampilkan informasi seperti jadwal rapat, pengumuman, dan layanan publik lainnya.

Penerapan *running text* di lingkungan Desa Ketapangkuning diharapkan memberikan beberapa keuntungan utama. Pertama, sistem ini memungkinkan penyampaian informasi secara real-time, sehingga masyarakat bisa menerima informasi penting dengan cepat. Kedua, *running text* menampilkan informasi secara berulang, memastikan informasi tersebut dapat dilihat oleh warga yang datang ke balai desa pada waktu tertentu. Ketiga, teknologi ini menawarkan solusi yang hemat biaya (*cost-effective*), dengan perawatan yang mudah dan tidak membutuhkan sumber daya besar.

Selain itu, permasalahan transparansi juga sering menjadi permasalahan umum yang dikeluhkan Masyarakat. Maka, melalui *running text* ini diharapkan meningkatkan transparansi dalam pelayanan publik. Transparansi informasi sangat penting untuk menciptakan kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah desa. Dengan informasi yang mudah diakses dan selalu diperbarui, warga lebih mudah mengikuti perkembangan kegiatan desa dan memahami agenda yang berlangsung. Hal ini juga membantu mengurangi kesalahpahaman yang kerap terjadi akibat informasi yang terlambat atau tidak lengkap.

Pemasangan *running text* di Balai Desa Ketapangkuning dilakukan di dua lokasi strategis: ruang rapat balai desa dan pintu masuk kantor desa. Di ruang rapat, *running text* digunakan untuk menampilkan judul rapat yang sedang berlangsung. Hal ini membantu peserta rapat untuk fokus pada agenda utama yang sedang dibahas, sehingga rapat bisa berjalan lebih efektif dan efisien. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa visualisasi judul atau agenda rapat selama pertemuan formal dapat meningkatkan fokus peserta dan mempercepat pengambilan keputusan (Fadhli et al., 2023).

Di pintu masuk balai desa, *running text* mungkin nantinya dapat berfungsi sebagai media informasi publik yang menampilkan jadwal pelayanan, pengumuman penting, serta kegiatan desa lainnya. Warga desa yang datang ke balai desa dapat dengan mudah melihat informasi terbaru tanpa harus mencari papan pengumuman manual. Ini memudahkan akses informasi bagi masyarakat yang tidak memiliki akses internet atau perangkat digital. Menurut (Marzuarman, 2023) dalam kajiannya mengungkapkan bahwa penggunaan *running text* di ruang publik dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan karena informasi disampaikan dengan cepat dan transparan.

METODE

Program ini menggunakan metode pengabdian masyarakat dengan fokus pada penerapan teknologi tepat guna dalam pelayanan publik. Adapun metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap:

1. Perencanaan

Tim pelaksana terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan survei di Balai Desa Ketapangkuning. Melalui survei ini, diidentifikasi masalah utama terkait keterbatasan media penyampaian informasi. Berdasarkan hasil survei, ditentukan pemasangan *running text* di dua lokasi strategis, yaitu di ruang rapat balai desa dan di pintu masuk kantor balai desa.

2. Pemasangan Teknologi

Pemasangan *running text* melibatkan penggunaan komponen teknologi sederhana namun fungsional, seperti Wemos D1 Mini, panel LED P10, dan RTC (*Real-Time Clock*). Proses pemasangan dilakukan di dua lokasi, dengan fokus utama di ruang rapat untuk menampilkan judul rapat secara real-time, dan di pintu masuk untuk menampilkan informasi layanan dan pengumuman desa.

3. Pelatihan dan Uji Coba

Pelatihan diberikan kepada perangkat desa untuk memastikan mereka memahami cara mengoperasikan dan memperbarui informasi yang ditampilkan pada *running text*. Uji coba dilakukan selama beberapa hari untuk memastikan sistem bekerja dengan baik, serta untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kendala teknis yang mungkin muncul.

4. Evaluasi dan Pemeliharaan

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program, dengan fokus pada efektivitas penyampaian informasi, partisipasi masyarakat, dan kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Selain itu, disusun prosedur pemeliharaan berkala untuk menjaga keberlanjutan operasional sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem *running text* adalah sebuah teknologi tampilan teks bergerak yang biasanya ditampilkan pada layar elektronik. Teks dalam *running text* bergerak secara horizontal atau vertikal, memungkinkan pesan-pesan penting atau informasi untuk terus-menerus ditampilkan dalam siklus yang berulang (Samijayani et al., 2015). Teknologi ini umumnya digunakan di tempat-tempat publik seperti bandara, stasiun kereta, pusat perbelanjaan, kantor pemerintahan, dan lokasi strategis lainnya untuk menyampaikan pengumuman, jadwal, atau informasi lain secara efektif.

Beberapa karakteristik utama sistem *running text* adalah:

1. Real-Time dan Dinamis: Sistem ini dapat diperbarui secara langsung, sehingga informasi baru dapat segera ditampilkan tanpa harus menunggu.
2. Efisiensi Tampilan: Informasi terus berjalan, sehingga mampu menampilkan banyak pesan dalam waktu singkat tanpa perlu layar besar atau banyak ruang.
3. Kemudahan Pengelolaan: Biasanya, *running text* dapat dikendalikan melalui antarmuka yang mudah dioperasikan, sehingga pengelola dapat memperbarui teks kapan saja diperlukan.
4. Peningkatan Visibilitas: Karena teks terus bergerak, informasi lebih menarik perhatian dan lebih mudah terlihat oleh masyarakat yang lewat, membuatnya lebih efektif untuk menarik perhatian dibandingkan pengumuman statis. (Faisal, 2022)

Sistem *running text* menjadi alat yang berguna dalam menyebarkan informasi di ruang publik secara cepat dan efisien, terutama di tempat-tempat di mana banyak orang dapat melihat dan mengakses informasi tersebut dengan mudah. Sistem *running text* penting untuk pelayanan publik karena menyediakan cara yang cepat, efisien, dan mudah diakses untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Berikut beberapa alasan mengapa *running text* menjadi komponen penting dalam pelayanan publik:

1. Penyampaian Informasi Real-Time: Sistem *running text* memungkinkan informasi disampaikan secara langsung dan real-time, tanpa perlu menunggu waktu atau proses yang lama untuk diperbarui. Hal ini sangat berguna untuk informasi yang sifatnya mendesak, seperti pengumuman kegiatan, jadwal rapat, atau pemberitahuan layanan publik lainnya.
2. Efisiensi dan Aksesibilitas: Dengan *running text*, informasi dapat disampaikan secara berulang sehingga dapat diakses oleh banyak orang tanpa harus mencari pengumuman tertulis atau selebaran. Sistem ini memastikan bahwa informasi dapat dilihat kapan saja oleh masyarakat yang datang, tanpa perlu tergantung pada jadwal khusus untuk pengumuman.
3. Transparansi dan Akuntabilitas: *Running text* meningkatkan transparansi dalam pelayanan publik, karena informasi ditampilkan secara terbuka dan dapat diperbarui dengan mudah. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini tentang kegiatan, layanan, dan

kebijakan pemerintah secara langsung, yang membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

4. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat: Dengan adanya informasi yang selalu tersedia dan diperbarui, masyarakat lebih mudah mengetahui jadwal acara dan layanan publik, sehingga mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pemerintah. Partisipasi masyarakat yang meningkat membantu menciptakan hubungan yang lebih erat antara pemerintah dan warga.
5. Mudah Dikelola: Pengelolaan *running text* umumnya cukup mudah, terutama jika didukung dengan antarmuka yang intuitif dan pelatihan dasar bagi perangkat desa atau pihak pengelola. Ini menjadikan *running text* sebagai pilihan teknologi yang ramah pengguna dan tidak membutuhkan banyak biaya atau sumber daya untuk pemeliharaan.
6. Mengatasi Keterbatasan Infrastruktur: Di beberapa daerah, akses internet atau perangkat digital masih terbatas. Dengan *running text* yang dipasang di tempat-tempat strategis, masyarakat yang tidak memiliki akses internet tetap dapat mengetahui informasi penting tanpa bergantung pada teknologi lain, seperti aplikasi mobile atau media sosial.

Alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat dalam bentuk pemasangan *running text* di Balai Desa Ketapangkuning merupakan contoh teknologi tepat guna yang dirancang untuk mendukung penyebaran informasi secara efektif kepada masyarakat. Alat ini terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

1. Wemos D1 Mini

Wemos D1 Mini adalah mikrokontroler berbasis ESP8266 yang mendukung konektivitas Wi-Fi. Alat ini berfungsi sebagai pusat pengendali yang menerima data dan mengatur tampilan informasi pada panel LED P10. Dengan ukurannya yang kecil dan konsumsi daya yang rendah, Wemos D1 Mini sangat cocok untuk aplikasi *Running text* yang memerlukan koneksi internet untuk memperbarui konten.



Gambar 1. Wemos D1 Mini

2. RTC (Real-Time Clock)

RTC (Real-Time Clock) digunakan untuk menyimpan informasi waktu yang akurat bahkan ketika sistem dimatikan. Alat ini memungkinkan *Running text* untuk menampilkan informasi berdasarkan waktu secara tepat, seperti jam atau pengingat harian, meskipun terjadi gangguan daya.

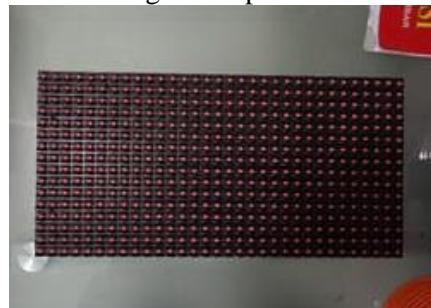


Gambar 2. RTC (Real Time Clock)

3. Panel P10 (3 Buah)

Panel P10 adalah modul LED yang digunakan untuk menampilkan teks atau gambar. Dalam proyek ini, digunakan 3 buah Panel P10 yang disusun secara horizontal untuk memperluas area tampilan. Panel ini mampu menampilkan informasi dengan kecerahan tinggi, sehingga mudah terlihat di

berbagai kondisi cahaya, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.



Gambar 3. Panel LED P10

4. Frame Panel

Frame panel adalah struktur yang digunakan untuk menempatkan dan menyatukan ketiga Panel P10. Frame ini dirancang untuk memberikan kestabilan dan perlindungan terhadap panel LED serta memudahkan proses pemasangan di lokasi yang telah ditentukan.



Gambar 4. Frame Panel

5. Power Supply 10A

Power supply dengan kapasitas 10A digunakan untuk memasok daya ke seluruh komponen *Running text*, terutama panel LED yang memerlukan daya cukup besar agar dapat menampilkan informasi dengan kecerahan optimal. Power supply ini dirancang untuk stabil dan aman digunakan dalam jangka waktu yang lama.



Gambar 5. Power Supply

6. Kabel Jumper

Kabel jumper digunakan untuk menghubungkan berbagai komponen dalam sistem *Running text*, seperti menghubungkan Wemos D1 Mini dengan panel LED dan RTC. Kabel ini memudahkan proses perakitan dan pengaturan sistem agar berfungsi secara terintegrasi.



Gambar 6. Kabel Jumper

7. Kabel Colokan

Kabel colokan berfungsi untuk menghubungkan power supply ke sumber listrik utama. Kabel ini memastikan suplai daya yang konsisten untuk menjalankan seluruh sistem *Running text*.



Gambar 7. Kabel Colokan

Pemasangan sistem *running text* di desa Ketapangkuning, terutama di tempat layanan public tersebut dapat mendukung pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan akomodatif terhadap kebutuhan masyarakat. Berikut merupakan ulasannya;

1. Efektivitas Penyampaian Informasi

Sebelum adanya pemasangan sistem *running text*, Balai Desa Ketapangkuning menggunakan metode konvensional seperti papan pengumuman manual dan selebaran untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Metode ini memerlukan waktu lebih lama untuk diperbarui dan sering kali mengakibatkan informasi penting terlambat sampai kepada masyarakat. Hal ini menjadi hambatan dalam memastikan warga desa selalu mendapatkan informasi yang *up-to-date*, terutama untuk pengumuman yang sifatnya mendesak.

Dengan adanya *running text*, Balai Desa Ketapangkuning kini mampu menyampaikan informasi secara *real-time* dan dinamis. Sistem ini memudahkan pembaruan informasi seperti jadwal rapat, pengumuman desa, dan pemberitahuan layanan lainnya tanpa perlu mengandalkan media konvensional. Informasi tersebut dapat langsung ditampilkan pada layar elektronik yang dipasang di area balai desa, membuatnya mudah diakses oleh warga yang datang. Selain itu, tampilan informasi secara berkelanjutan dalam bentuk teks bergerak membuat kemungkinan informasi diterima oleh masyarakat jauh lebih besar dibandingkan sebelumnya.

Pemasangan sistem *running text* di Balai Desa Ketapangkuning memberi manfaat bagi masyarakat. Ketika warga datang ke balai desa, mereka dapat segera melihat informasi terbaru tanpa harus menunggu pengumuman lisan atau mencari papan pengumuman manual. Sistem ini memastikan bahwa pesan yang ditampilkan mudah diakses dan tetap relevan setiap saat. Selain itu, pengumuman yang terus ditampilkan sepanjang hari meningkatkan kemungkinan pesan tersebut diperhatikan oleh lebih banyak warga, menjadikan penyampaian informasi lebih efektif dan efisien.

Berikut adalah tampilan sistem *running text* yang telah dipasang di Balai Desa Ketapangkuning:



Gambar 8 pemasangan sistem *running text*

Dengan adanya *running text*, Balai Desa Ketapangkuning juga dapat memperbarui pengumuman secara cepat apabila ada perubahan mendadak, seperti perubahan jadwal rapat atau acara mendesak lainnya. Hal ini mengurangi risiko keterlambatan informasi yang kerap terjadi dengan metode lama, terutama dalam situasi mendesak yang membutuhkan respon cepat dari masyarakat.

2. Peningkatan Efektivitas Rapat Desa

Salah satu lokasi strategis pemasangan *running text* adalah di ruang rapat Balai Desa Ketapangkuning. Tujuannya adalah untuk menampilkan judul rapat secara real-time selama berlangsungnya rapat, sehingga peserta rapat tetap fokus pada agenda yang sedang dibahas. Penelitian oleh (Putri & Billah, 2019) menunjukkan bahwa visualisasi dapat meningkatkan fokus dan keterlibatan peserta.

Dengan judul atau agenda rapat yang ditampilkan di *running text*, peserta rapat menjadi lebih sadar akan topik utama yang sedang dibahas. Jika ada pembahasan yang mulai keluar dari agenda, mereka dapat dengan mudah kembali fokus. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemasangan *running text* ini mengurangi risiko pembicaraan yang meluas dari topik utama, sehingga membuat rapat lebih produktif dan efektif.

Selain itu, *running text* juga dapat menampilkan informasi tentang waktu atau jadwal kegiatan lain yang relevan dengan rapat yang sedang berlangsung. Ini membantu peserta untuk lebih memahami keseluruhan agenda dan membuat mereka lebih mudah menentukan prioritas dalam mengambil keputusan selama rapat. Dengan begitu, waktu yang dihabiskan dalam rapat bisa digunakan lebih efisien.

3. Transparansi Pelayanan Publik

Salah satu manfaat utama dari penerapan *running text* di Balai Desa Ketapangkuning adalah peningkatan transparansi dalam pelayanan publik. Sistem ini dipasang di pintu masuk balai desa, yang menjadi area dengan akses tinggi bagi warga yang datang. Informasi yang ditampilkan meliputi jadwal pelayanan, pengumuman penting, serta kegiatan desa lainnya. Dengan adanya *running text*, warga yang tidak memiliki akses internet atau perangkat digital masih dapat dengan mudah mengetahui informasi terbaru hanya dengan mengunjungi balai desa.

Transparansi dalam penyampaian informasi publik sangat penting untuk menciptakan rasa kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakatnya. Dengan akses informasi yang mudah dan akurat, warga merasa lebih terhubung dengan program-program dan kegiatan yang berlangsung di desa mereka. Mereka juga bisa mengetahui kebijakan dan layanan yang tersedia dengan lebih jelas. Hal ini mendukung prinsip akuntabilitas dalam pelayanan publik karena pemerintah desa dapat menunjukkan komitmen mereka dalam menyediakan informasi yang tepat waktu dan mudah diakses.

Selain itu, informasi yang ditampilkan pada *running text* dapat diperbarui secara real-time, sehingga warga tidak perlu lagi bergantung pada metode konvensional seperti papan tulis atau selebaran yang kadang sulit diakses. Jika ada perubahan mendadak dalam pelayanan atau jadwal kegiatan, pemerintah desa dapat segera memperbarui informasi tersebut sehingga warga selalu mendapatkan informasi yang terkini. Hal ini membantu mengurangi potensi kesalahpahaman yang mungkin terjadi akibat informasi yang terlambat atau tidak lengkap.

4. Partisipasi Masyarakat

Keberadaan *running text* yang menyampaikan informasi secara cepat dan tepat turut meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan desa. Informasi terkait jadwal rapat, acara, dan kegiatan desa lainnya yang ditampilkan di ruang rapat dan pintu masuk balai desa memungkinkan warga untuk lebih mudah mengetahui dan menghadiri acara desa. Hal ini secara langsung meningkatkan keterlibatan warga dalam pembangunan dan kegiatan sosial desa.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah pemasangan *running text*, terjadi peningkatan jumlah warga yang menghadiri rapat dan acara-acara lainnya di balai desa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan akses informasi yang lebih baik, masyarakat menjadi lebih aktif dalam mengikuti perkembangan desa mereka. Peningkatan partisipasi masyarakat ini juga menjadi indikasi bahwa warga merasa lebih terlibat dalam pengambilan keputusan dan kegiatan di desa mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada tingkat partisipasi dan rasa memiliki warga terhadap desa mereka.

Lebih lanjut, *running text* dapat dijadikan alat untuk mengingatkan masyarakat mengenai hak dan kewajiban mereka dalam kegiatan desa. Misalnya, pengumuman terkait partisipasi dalam gotong royong atau acara desa lainnya dapat disampaikan secara langsung, membuat warga lebih mungkin untuk berpartisipasi.

5. Peningkatan Keterampilan Teknologi Perangkat Desa

Dalam proses penerapan sistem *running text*, perangkat desa juga mendapatkan pelatihan khusus untuk mengoperasikan dan mengelola sistem ini secara mandiri. Pelatihan ini memungkinkan perangkat desa untuk mengelola informasi yang ditampilkan pada *running text* melalui antarmuka website yang telah disediakan. Mereka diajarkan cara memperbarui informasi dengan mudah dan cepat, serta bagaimana mengatur jadwal tampilan teks agar selalu relevan dengan situasi dan kebutuhan.

Dengan adanya pelatihan ini, perangkat desa tidak hanya menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi, tetapi juga memperoleh keterampilan baru yang bermanfaat dalam mendukung pelayanan publik di masa mendatang. Pelatihan ini juga memungkinkan perangkat desa untuk lebih mandiri dalam mengelola teknologi informasi tanpa harus selalu bergantung pada tenaga teknis dari luar. Pemberdayaan teknologi ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (Deviana et al., 2021), termasuk di lingkup pemerintahan desa.

Website pengelolaan *running text* dilengkapi dengan fitur-fitur praktis, seperti form input yang bisa diisi dengan teks baru yang akan langsung ditampilkan pada layar *running text*. Fitur lainnya termasuk pengaturan waktu tampilan, durasi teks, serta kontrol untuk memulai dan menghentikan *running text* sesuai kebutuhan. Akses ke website ini diberikan langsung kepada perangkat desa sehingga mereka dapat memperbarui informasi secara mandiri, kapan saja diperlukan, tanpa bantuan teknis tambahan.

Peningkatan keterampilan teknologi ini membuktikan bahwa program *running text* bukan hanya sebuah solusi teknologi, tetapi juga berfungsi sebagai alat pemberdayaan bagi perangkat desa. Dengan menguasai teknologi baru, perangkat desa dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan responsif kepada masyarakat, menjadikan mereka lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan di era digital.

Dengan pemasangan sistem *running text*, Balai Desa Ketapangkuning berhasil meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, efisiensi rapat, transparansi pelayanan publik, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa. Sistem ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi perangkat desa melalui peningkatan keterampilan teknologi yang mereka peroleh selama pelatihan. Secara keseluruhan, *running text* menjadi solusi efektif dalam mengatasi keterbatasan penyebaran informasi di tingkat desa, serta membangun kepercayaan dan keterlibatan warga dalam pemerintahan desa.

Program ini tidak hanya fokus pada pemasangan sistem *running text*, tetapi juga melibatkan pelatihan bagi perangkat desa agar mereka mampu mengoperasikan dan memperbarui informasi secara mandiri. Pemberdayaan perangkat desa dalam penggunaan teknologi informasi merupakan aspek penting, memastikan keberlanjutan dari sistem yang sudah dipasang. (Ashoumi et al., 2023) menjelaskan bahwa pemberdayaan teknologi di tingkat desa tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di pemerintahan desa.

Dengan demikian, program pemasangan sistem *running text* di Balai Desa Ketapangkuning diharapkan menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah keterlambatan informasi, meningkatkan transparansi, dan mendukung partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan desa. Keberhasilan program ini diharapkan menjadi model bagi desa lain yang menghadapi tantangan serupa dalam penyebaran informasi public.

Keberhasilan program ini diharapkan menjadi model bagi desa-desa lain yang menghadapi kendala serupa, mengingat sistem ini relatif mudah diterapkan dan hemat biaya. Dengan teknologi sederhana, desa dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat hubungan dengan masyarakat, menciptakan tata kelola desa yang lebih baik dan berorientasi pada keterbukaan serta akuntabilitas.

SIMPULAN

Penerapan sistem *running text* di Balai Desa Ketapangkuning terbukti efektif sebagai solusi penyebaran informasi di ruang publik. Dengan teknologi ini, informasi dapat disampaikan secara real-time, efisien, dan mudah diakses, terutama di lokasi dengan keterbatasan infrastruktur digital. Keunggulan dari sistem ini mencakup peningkatan transparansi pelayanan publik, efektivitas rapat, serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa. Selain itu, perangkat desa mendapatkan pelatihan untuk mengelola sistem ini secara mandiri, meningkatkan keterampilan teknologi mereka.

Manfaat dari sistem *running text* meliputi (1) Efektivitas Penyampaian Informasi dimana informasi tersaji secara cepat dan mudah diakses, menggantikan metode konvensional; (2) Peningkatan Efektivitas

Rapat, sehingga membantu peserta rapat untuk tetap fokus pada agenda utama; (3) Transparansi Pelayanan Publik, dimana informasi publik dapat diakses oleh seluruh warga, termasuk yang tidak memiliki akses internet; (4) Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, dimana warga lebih terlibat dalam kegiatan desa berkat akses informasi yang mudah; (5) Peningkatan Keterampilan Teknologi Perangkat Desa, dimana Pelatihan yang diberikan memungkinkan perangkat desa mengelola teknologi ini secara mandiri.

Secara keseluruhan, program ini berhasil membangun tata kelola desa yang lebih terbuka dan akuntabel, serta menjadi model yang berpotensi untuk diterapkan di desa lain yang menghadapi kendala serupa dalam penyebaran informasi publik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashoumi, H., Fadhli, K., Hidayatulloh, M. K. Y., Sirojudin, D., & Hariono, T. (2023). Pendampingan Pembuatan Konten Menarik Dalam Peningkatan Kreatifitas Marketing Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) "Kriuknya." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 172–184. <https://doi.org/10.32478/ngabekti.v1i2.2048>
- Deviana, D., Suyoto, S., Mahjudin, M., & Permana, F. A. (2021). Analisis Mutu Pelayanan Pendidikan Dengan Model Service Quality. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2281>
- Fadhli, K., Khasanah, U. U., & Syarifah, L. (2024). *Manajemen Pemasaran Instansi Publik dan Swasta* (1st ed.). PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Fadhli, K., & Mufarrohah, C. (2021). *Manajemen Aset: Lingkungan Dinas Pemerintahan*. Yayasan Erhaka Utama.
- Fadhli, K., Supriono, Bisari, N. A., & Widyaningsih, B. (2023). The Influence of Artificial Intelligence and Content Marketing Against Purchase Interest in the Creative Industry. *MULTIDISCIPLINE : International Conference*, 85–93. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/ICMT/article/view/4419/1812>
- Faisal, A. (2022). Perancangan Running Text Menggunakan Arduino Uno dan Android. *JURNAL ARMADA INFORMATIKAINFORMATIKA*, 2(3).
- Marzuarman, M. (2023). Pemanfaatan Running Text Sebagai Alat Bantu Informasi Minggu Perkuliahan Di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Politeknik Negeri Bengkalis. *Tanjak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 85–92. <https://doi.org/10.35314/tanjak.v3i1.2858>
- Meutia, I. F. (2017). *Analisis Kebijakan Publik*. Aura.
- Putri, W. N., & Billah, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berwawasan Sains berbasis Mobile Android. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(2), 163–179. <https://doi.org/10.18326/lisania.v3i2.163-179>
- Samijayani, O. N., Rahsanjani, & Iftikar, F. (2015). Perancangan Sistem Penulisan Teks pada Running text Menggunakan SMS. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 2(3), 164. <https://doi.org/10.36722/sst.v2i3.137>